

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini komputer merupakan salah satu alat penunjang utama sistem informasi, Salah satu fungsi komputer adalah sebagai alat pengolah data yang dapat membantu manusia dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat.

Sejalan dengan hal tersebut permasalahan yang di hadapi manusia dalam berbagai aspek kehidupannya juga semakin kompleks. Dengan kenyataan itu dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi serta kecepatan, ketepatan, dan keakuratan dalam memberikan informasi sehingga dalam melaksanakan pekerjaan akan mendapat hasil yang optimal. Salah satunya adalah PT. Infomedia Nusantara yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Direktori, layanan Contact Center dan layanan konten. Kendala dalam perusahaan tersebut adalah tidak adanya aplikasi untuk pencatatan data aset perusahaan dan pencatatan tersebut masih menggunakan manual yang kurang efektif dan akurat sehingga pendataan akan aset perusahaan yang sedemikian banyak kurang terorganisir dengan baik. Penggunaan komputer dapat dijadikan sebagai salah satu solusi agar pengolahan data dapat lebih efektif, akurat, dan juga dengan penggunaan komputer akan lebih cepat dalam penyelesaiannya. Dengan kemudahan fasilitas yang diberikan komputer akan mempermudah dalam pembuatan dan penyampaian informasi kepada orang yang membutuhkan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas penulis mengambil judul **”Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada PT. Infomedia Nusantara Jakarta“**.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Metode manajemen aset yang masih dilakukan secara konvensional serta proses penginputan yang tidak terstruktur.
2. Proses penginputan yang masih manual membutuhkan waktu yang tidak singkat sehingga menjadi tidak efisien.
3. Pengolahan data yang manual sehingga data sering terlambat tidak valid sehingga di saat tertentu harus melakukan *cross check* ulang.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan masalah :

1. Bagaimana cara membangun suatu sistem informasi manajemen aset yang efektif.
2. Bagaimana cara membangun suatu sistem informasi manajemen aset yang dapat meningkatkan kecepatan karyawan bekerja dan dapat terhindar dari *human error*.
3. Bagaimana cara membangun sistem informasi manajemen aset yang dapat meningkatkan validitas dan kecepatan informasi.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud penulis dari pembuatan skripsi ini adalah :

1. Menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen aset yang dapat digunakan dengan mudah oleh karyawan.

2. Mengurangi tingkat kesalahan data
3. Mempercepat proses dalam pencarian data
4. Mempermudah *Staff* dalam membuat laporan yang akurat.

Sedangkan tujuannya adalah untuk melengkapi salah satu syarat yang telah ditentukan dalam mencapai kelulusan Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri Jakarta.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk memahami suatu pembahasan, permasalahan, dan pemecahan masalah didalam suatu sistem melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1.5.1 Analisa Penelitian

A. Planning

Planning artinya perencanaan, yakni penyusunan atau penetapan tujuan dan aturan. Penulis dalam *planning* dengan melakukan riset pada PT. Infomedia Nusantara dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan

B. Analisis

Analisis adalah uraian atau usaha untuk mengetahui arti suatu keadaan. Penulis melakukan analisa permasalahan yang dihadapi dalam bidang manajemen aset yang masih menggunakan sistem manual, dengan penerapan teknologi informasi manajemen aset.

C. Desain

Kata desain bisa digunakan sebagai kata benda maupun kata kerja. Sebagai kata kerja, desain memiliki arti proses untuk membuat dan menciptakan objek baru. Sebagai kata benda, desain digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal atau berbentuk objek nyata. Penulis merancang bentuk tampilan yang ramah (*user friendly*) dan mudah dalam pemakaiannya dengan mempertimbangkan nilai-nilai estetika dalam bentuk dan desain dari *interface* program. Kemudian penulis melakukan perancangan arsitektur sistem yaitu merancang kerangka dasar sistem yang akan dibangun sebagai acuan dalam proses-proses yang berjalan setelahnya menjadi poros utama dalam merakit sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang masih manual. Tahap berikutnya perancangan basis data yaitu merancang spesifikasi database yang dibutuhkan oleh sistem seperti menentukan jenis *database* yang sesuai atau memilih database yang memiliki tingkat kompatibilitas yang tinggi sehingga mempermudah dalam hal pemilihan bahasa pemrograman yang sesuai. Kemudian tahap perancangan fungsi-fungsi aplikasi (*program*) yang menggunakan basis data yaitu berdasarkan kebutuhan pengguna didalam sistem yang diambil dari aktifitas yang sedang berlangsung maka dirancanglah aplikasi-aplikasi yang memiliki fungsi tertentu yang mampu memenuhi standar proses yang mungkin terjadi didalam sistem.

D. Implementasi

Implementasi artinya pelaksanaan. Penulis dalam hal implementasi dilakukan dengan serangkaian tes program dan memasukan data-data, apakah program tersebut sudah benar dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dan juga menjalankan fungsi-fungsi aplikasi serta instalasi dan konfigurasi.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan Pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan atau peninjauan langsung terhadap objek penelitian yaitu mengumpulkan dan menelaah data manajemen aset yang telah diterapkan secara manual pada PT. Infomedia Nusantara.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui masalah yang timbul dan yang dialami langsung oleh bagian-bagian yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini diajukan pertanyaan lisan dalam usaha untuk melengkapi data-data yang akan diperoleh. Pada tahap ini penulis langsung mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada *staff IT*.

c. Studi Pustaka

Untuk menambah kelengkapan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil referensi dari buku-buku yang ada sesuai dengan materi penulisan penyusunan skripsi.

1.6 Ruang Lingkup

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini dan agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu dibuat suatu batasan masalah. Adapun penulis membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini pada manajemen aset di layanan *contact center* bank CIMB Niaga yang menjadi *client* dari PT.Infomedia Nusantara yang meliputi pendataan aset yang sudah ada berupa kelengkapan perangkat *IT* yang digunakan oleh layanan *contact center* (berupa telepon, PC/komputer, *headset*, perangkat server), pendataan perangkat yang masih bisa digunakan dan perangkat yang rusak , permintaan barang, dan penerimaan barang.